

BAB II

INTERIOR PUBLIC

A. Pendahuluan

Deskripsi singkat: Pada pertemuan ini Anda akan membahas *Interior Public* dalam rangka memperoleh penjelasan tentang pengertian dan fungsi *Interior Public*. Pengertian dan fungsi *Interior Public* akan menuntun anda mengidentifikasi aktifitas manusia pada interior tersebut. Berdasarkan Aktifitas akan dapat diidentifikasi Kebutuhan Ruang, Kebutuhan Perabot, Organisasi Antar Ruang dan Hubungan Ruang/Zoning, Dimensi/luas dan Kapasitas Ruang, Unsur Pembentuk Ruang, Furniture, Aspek dekorasi, Lay Out, dan Pengkondisian Ruang. Beberapa unsur itu sebenarnya yang merupakan aspek perencanaan *Interior Public* yang harus anda pahami. Untuk dapat memperoleh informasi yang jelas tentang *Interior Public* ditempuh dengan strategi penyampaian ceramah. Anda diharapkan pula memperkaya diri dengan membaca pada literature yang ditunjuk. Apabila ada kesulitan dapat didiskusikan dalam kelas atau menanyakan pada dosen.

Materi ini merupakan materi dasar bermanfaat untuk Anda mengikuti perkuliahan berikutnya dalam membuat konsep perencanaan Interior Public Space. Satu hal yang penting manfaat dari materi ini adalah Anda akan dapat memperoleh informasi tentang interior terkait dengan difungsikan apa, Interior Public Space bagi penghuninya sehingga anda dapat mengidentifikasi kebutuhan penghuni.

Tujuan khusus Anda diberi materi ini adalah setelah mengikuti perkuliahan, Anda dapat menjelaskan pengertian, fungsi *Interior Public* dan mengidentifikasi aspek yang mempengaruhi perencanaan *Interior Public*.

B. Interior Public

Interior adalah ruang dalam yang merupakan terusan bentuk dari arsitektur. Kata interior mempunyai banyak pengertian. Perluasan dari pengertian rumah sebagai tempat perlindungan dan memberikan kebutuhan akan kehangatan, keamanan, dan kesenangan di dalam ruang. Kegunaan dari interior tidak hanya melayani fisik, tetapi juga kebutuhan psikis yang mewakili idaman, hasrat, impian akan keindahan lingkungan maupun ruang itu sendiri. Fungsi lain dari interior adalah menyampaikan pesan rasa yang mana kita semua membutuhkannya dalam hidup. Pesan suasana ini merupakan hasil terusan dari ruang dan arsitektur. Ini berarti melalui interior, manusia dapat menangkap pesan rasa yang disampaikan oleh suasana ruang.

Terkait dengan Public Space, John F. Pile (1988: 342-370), mengklasifikasikan, bahwa yang termasuk interior public, meliputi: *shops, Shopping centers, showrooms, office design, bank, public buildings, museums, galleries, libraires, exhibition desidn, theaters, concert halls, auditoriums, arenas, temples and churches, institutional buildings, restaurants, hotels, and clubs, transportation, and work spaces*¹. Masing-masing itu memiliki tuntutan dan spesifikasi interior yang berbeda mengingat aktifitas yang ada di dalamnya juga berbeda. Luasnya wilayah yang termasuk dalam *interior public* nampaknya menuntut pembahasan sendiri-sendiri untuk perencanaannya. Oleh karena itu pada Matakuliah Desain Interior Public ini akan dibahas sebagian, yakni: *shops, shopping centre, show room, café*, dan *restaurant* serta *hotel*. Pada Matakuliah Desain Interior Public meliputi: *shops, shopping centre, show room, café*, dan *restaurant*. Sementara pada matakuliah Desain Interior Public meliputi objek garap khusus hotel. Pada objek garap Matakuliah Desain Interior Public pada dasarnya merupakan interior sebagai wadah kegiatan penjualan atau pemajangan benda-benda dagangan. Adapun pada matakuliah Desain Interior Public merupakan wadah layanan jasa akomodasi.

Oleh karena itu buku ini merupakan bahan ajar untuk Matakuliah Desain Interior Pertokoan dan Desain Interior Hotel. Mengingat banyaknya jenis interior publik maka pada bahan ajar ini akan dikupas sebagian dari interior publik, yang tentunya akan dimulai pembahasan tentang interior sebagai wadah penjualan atau pemajangan benda-benda dagangan, selanjutnya akan dibahas sebagian dari hotel.

¹ John F. Pile , *Interior Design* (New York: Harry N Abrams ,1988), 342-370.